



## Pengaruh Perencanaan Keuangan, Kemampuan Finansial dan Risiko Investasi terhadap Minat Investasi Emas pada Aplikasi DANA (Studi Kasus Pada Generasi Z Pakisjaya Karawang)

Widiah Anggraini<sup>1</sup>, Sihabudin<sup>2</sup>, Robby Fauji<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Indonesia

Email: [mn22.widiahanggraini@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn22.widiahanggraini@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [sihabudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:sihabudin@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>,  
[robby.fauji@ubpkarawang.ac.id](mailto:robby.fauji@ubpkarawang.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis Korespondensi: [mn22.widiahanggraini@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn22.widiahanggraini@mhs.ubpkarawang.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine how financial planning, financial capability, and investment risk influence Generation Z in Pakisjaya District, Karawang Regency, to determine how financial planning, financial capability, and investment risk influence their desire to invest in gold through the DANA app. This study utilized a quantitative approach using descriptive and verification techniques. A sample of 96 respondents was selected through purposive sampling, and a questionnaire was used for data collection. IBM SPSS software was used to conduct multiple linear regression data analysis. The results indicate that financial planning, financial capability, and investment risk partially have a positive and significant effect on gold investment interest. Furthermore, simultaneous testing results indicate that all three independent variables significantly influence gold investment interest, with a coefficient of determination of 83.3%. These results indicate that Generation Z is more interested in gold investment due to the following factors: sound financial planning, sufficient financial capability, and an understanding of investment risk. Furthermore, this research is expected to help develop digital investment studies and serve as a practical reference for Generation Z in making more planned and logical investment decisions.*

**Keywords:** *Financial Expertise; Financial Planning; Generation Z; Gold Investment Interest; Investment Risk.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi memengaruhi Generasi Z di Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, untuk mengetahui bagaimana perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi emas melalui aplikasi DANA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif dan verifikatif. Sampel sebanyak 96 responden dipilih melalui purposive sampling, dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Perangkat lunak IBM SPSS digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Selanjutnya, hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara signifikan memengaruhi minat investasi emas, dengan koefisien determinasi sebesar 83,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa Generasi Z lebih tertarik pada investasi emas karena faktor-faktor berikut: perencanaan keuangan yang baik, kemampuan finansial yang memadai, dan pemahaman terhadap risiko investasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan studi investasi digital serta menjadi referensi praktis bagi Generasi Z dalam membuat keputusan investasi yang lebih terencana dan rasional.

**Kata kunci:** Generasi Z; Kemampuan Finansial; Minat Investasi Emas; Perencanaan Keuangan; Risiko Investasi.

### 1. LATAR BELAKANG

Kebutuhan finansial tantangan yang akan datang harus dipersiapkan sejak dini. Banyak individu mulai menyadari pentingnya mengelola dan mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk tujuan jangka panjang. Salah satu metode yang umum digunakan adalah melalui kegiatan investasi, di mana aset yang dimiliki diarahkan agar dapat berkembang dan memberikan manfaat ekonomi di masa mendatang (Fadilla & Khalidin, 2021).

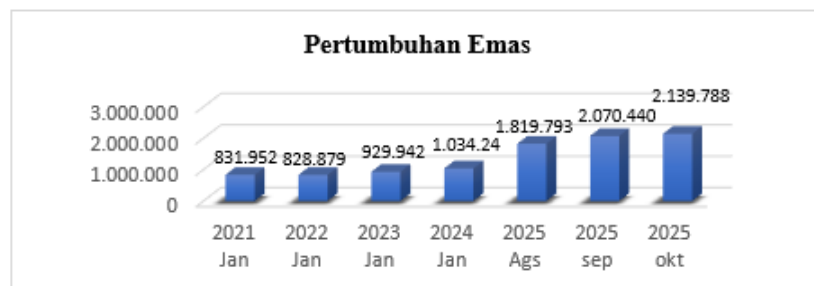
Dalam konteks nasional, pemerintah terus menerapkan kebijakan strategis untuk meningkatkan iklim investasi, salah satu adalah undang-undnag nomor 11 tahun 2020 tentang

cipta kerja, yang membentuk lembaga pengelola investasi (LPI). sebagai langkah dalam meningkatkan nilai aset negara dan memperkuat kepercayaan investor, baik domestik maupun asing. LPI berfungsi mengelola investasi negara dengan prinsip efisiensi dan kemandirian menurut peraturan pemerintah nomor 74 tahun 2020 (Bayuputra & Samudro, 2021). Meskipun berfokus pada pengelolaan aset negara, kehadiran LPI turut memperkuat ekosistem investasi nasional yang berdampak positif terhadap tumbuhnya minat investasi masyarakat, termasuk pada instrumen emas.

Seiring kemajuan teknologi digital, pola investasi masyarakat Indonesia mengalami transformasi signifikan. Investasi yang dahulu dianggap rumit dan terbatas kini semakin mudah diakses melalui inovasi teknologi keuangan (fintech). Masyarakat dapat berinvestasi secara cepat dan terjangkau melalui platform digital seperti aplikasi DANA yang menyediakan fitur nabung emas untuk investasi emas online. Menurut survei Jakpat dalam (Nurdiansyah, 2025), produk investasi yang paling diminati masyarakat adalah perhiasan (30%) dan logam mulia/tabungan emas (21%), dengan partisipasi dominan dari Generasi Z dan milenial. Hal ini menunjukkan bahwa emas tetap menjadi instrumen investasi yang relevan di era digital.

Investasi emas dikenal sebagai aset aman (*safe haven*) dengan nilai stabil dan risiko rendah. Selain itu, emas berperan sebagai lindung nilai terhadap inflasi. Fitur Nabung Emas pada aplikasi DANA mempermudah pengguna dalam melakukan transaksi jual beli, penyimpanan, hingga pencetakan emas secara digital. Aktivitas ini mematuhi fatwa DSN-MUI No.77/DSN-MUI/V/2010 tentang penjualan emas tidak tunai, sehingga investasi emas digital melalui aplikasi DANA dinilai sah secara hukum dan sesuai prinsip syariah (Mahanani, 2023)

Emas memiliki kapasitas untuk mempertahankan nilai dan kekayaan bagi orang yang memilikinya. Harga emas akan meningkat seiring dengan inflasi, tetapi perlu diingat bahwa harga emas akan tetap stabil jika inflasi turun tidak berubah. Karena nilai emas biasanya stabil dan dianggap tidak terpengaruh oleh inflasi, emas sangat cocok sebagai perlindungan nilai (Wawan, 2024).



**Gambar 1.** Pertumbuhan Harga Emas di Indonesia.

(Sumber: <https://id.bullion-rates.com> 9 November 2025)

Berdasarkan data pertumbuhan harga emas menunjukkan kecenderungan bertumbuh dalam jangka waktu lama, menjadikannya sebagai salah satu pilihan investasi yang populer. Ini dapat dilihat dari grafik peningkatan nilai emas antara tahun 2021 hingga 2025. Di awal tahun 2021, harga emas berada pada Rp 831.952, lalu meningkat secara bertahap menjadi Rp 828.879 di tahun 2022 dan Rp 929.942 di tahun 2023. Lonjakan ini berlanjut pada tahun 2024, di mana harga mencapai Rp 1.034.244.

Pertumbuhan yang paling mencolok terjadi di tahun 2025. Pada bulan Agustus 2025, harga emas melesat menjadi Rp 1.819.793, kemudian bertambah lagi menjadi Rp 2.070.440 di bulan September, dan akhirnya mencapai puncaknya di Rp 2.139.788 pada bulan Oktober 2025. Secara umum, data menunjukkan tren kenaikan harga emas yang stabil dari tahun ke tahun, sehingga memperkuat pandangan bahwa emas merupakan aset aman dan berpotensi menguntungkan sebagai investasi jangka panjang.

Investasi emas digital telah diatur dan diperbolehkan secara hukum melalui, yang bertujuan memastikan keamanan peraturan BAPPETI No. 4 tahun 2019 yang mengatur operasi pasar emas fisik, yang bertujuan memastikan keamanan transaksi. Regulasi tersebut berlandaskan Undang-Undang Perdagangan Berjangka Komoditi, yaitu UU no. 10 tahun 2011, yang diubah dari UU No.32 tahun 1997. Dengan adanya landasan hukum ini, transaksi emas digital dinilai sah dan dapat dilakukan secara lebih mudah serta terjamin (Wawan, 2024).



**Gambar 1.** Menunjukkan jumlah Generasi Z yang ingin mengikuti pelatihan investasi.

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)



**Gambar 2.** Jumlah Generasi Z yang memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk berinvestasi.

Sumber : Data diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan pra-kuisisioner terhadap 30 orang Generasi Z di Pakisjaya Karawang menunjukkan bahwa 27 Generasi Z (90%) tertarik untuk meningkatkan minat mereka dalam investasi dengan mengikuti pelatihan atau seminar investasi, sedangkan 3 Generasi Z (10%) tidak tertarik. Selain itu, 26 Generasi Z (87%) menyatakan bahwa mereka memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk berinvestasi, sementara 4 Generasi Z (13%) tidak memilikinya. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar orang yang menjawab menunjukkan minat yang besar terhadap investasi emas dan memiliki perencanaan keuangan yang matang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Wawan, 2024) pengetahuan tentang investasi, persepsi keamanan investasi, dan secara bersamaan meningkatkan minat investasi dalam emas digital karena persepsi risiko investasi, dengan kontribusi pengaruh sebesar 60,4%. Selanjutnya, penelitian oleh (Fadilla & Khalidin, 2021) menegaskan pentingnya perencanaan keuangan individu dalam mengelola pendapatan dan alokasi dana untuk tujuan jangka panjang, di mana kemampuan finansial yang baik akan mendorong perilaku investasi yang lebih terencana dan berkelanjutan. Sementara itu, (Nurfattah & Mahmudi, 2024) dalam penelitiannya tentang aplikasi BSI mobile menunjukkan bahwa persepsi investasi dan keamanan meningkatkan minat investasi emas digital, sedangkan risiko investasi tidak berpengaruh.

Berdasarkan uraian fenomena, teori, serta penelitian sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun minat investasi dikalangan Generasi Z menunjukkan tren positif, masih terdapat perbedaan hasil temuan mengenai pengaruh perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan hubungan antar risiko investasi dan minat investasi, terutama dalam hal instrumen emas digital. Menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memperkuat bukti empiris dalam konteks penggunaan aplikasi keuangan modern seperti DANA. Oleh karena itu, penelitian ini meneliti bagaimana perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi mempengaruhi minat investasi emas pada aplikasi DANA di kalangan Generasi Z di Pakisjaya, Karawang.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Manajemen Keuangan**

Menurut Jayas dalam (Putri, Sihabudin, 2025) manajemen finansial adalah serangkaian aktivitas meliputi pengaturan, perencanaan, pengarahan, dan pengawasan atas sumber daya finansial yang ada.

### ***Theory of Planned Behavior***

Menurut Ajzen dalam (Putri, Sihabudin, 2025), Theory of Planned Behavior terdiri dari tiga komponen utama: sikap terhadap perilaku, yang menunjukkan apakah suatu tindakan

dianggap positif atau negatif, norma subjektif, yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan, dan kontrol perilaku, yang menunjukkan bagaimana seseorang merasa mudah atau sulit melakukan suatu tindakan.

### ***Behavioral Finance***

Menurut Ricciardi & Simon dalam (Putri, Sihabudin, 2025), keuangan perilaku memberikan penjelasan yang lebih mendalam terkait pola pikir para investor, termasuk aspek emosional, serta dampak dari pola-pola ini pada pilihan investasi yang mereka buat. Sebagaimana diterangkan oleh Shefrin dan Nofsinger keuangan perilaku menganalisis bagaimana fenomena psikologis dapat memengaruhi pilihan keuangan dan keputusan investasi.

### **Perencanaan Keuangan**

Menurut Leo Martin dalam (Yerianto, 2024) perencanaan finansial merupakan langkah untuk meraih tujuan yang diinginkan melalui pengelolaan uang yang terstruktur. Proses ini mencakup pengumpulan informasi keuangan, menetapkan sasaran atau rencana hidup, serta merancang strategi agar keinginan dapat terwujud berdasarkan situasi keuangan yang ada.

### **Kemampuan Finansial**

Menurut Widad dalam (Tamam & Ihsanuddin, 2023) kemampuan keuangan adalah kapasitas individu untuk menangani tantangan atau mengatur finansialnya, baik itu berasal dari pendapatan atau uang saku, yang mengindikasikan bahwa keadaan ekonomi seseorang dapat memengaruhi pilihan produk dan keputusan dalam membeli suatu barang tertentu.

### **Risiko Investasi**

Menurut Al Mulbayin dalam (Nurfattah & Mahmudi, 2024) risiko investasi dapat dijelaskan sebagai peluang kerugian yang timbul dari selisih antara hasil nyata yang diterima dan hasil yang telah direncanakan.

### **Minat Investasi Emas**

Menurut Yonar dalam (Trisnaningsih, Sihabudin, 2022) dimensi ketertarikan terhadap investasi mencakup daya tarik investasi akibat informasi yang tersedia, keinginan untuk berinvestasi karena prospek investasi yang menjanjikan, serta keyakinan bahwa berinvestasi merupakan keputusan yang benar.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kondisi variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh perencanaan

keuangan, kemampuan finansial, serta risiko investasi terhadap minat investasi emas melalui aplikasi DANA.

Populasi penelitian mencakup Generasi Z di Kecamatan Pakisjaya yang berada pada rentang kelahiran 1997 hingga 2005. Karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Lemeshow. Adapun rumus Lemeshow yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan

n = mengacu pada jumlah minimum sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini

$Z_{\alpha}$  = merupakan nilai standar distribusi normal yang disesuaikan dengan tingkat signifikansi yang digunakan, yakni  $\alpha = 5\%$  atau sebesar 1,96. P = menggambarkan prevalensi hasil, digunakan data 50% (karena data belum di dapat) Q = hasil dari 1-P

L = tingkat ketelitian yang ditetapkan sebesar 10%.

Menurut rumus, maka perhitungan sampel dilakukan sebagai berikut :

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,5 \times 0,5}{(0,1)^2} = 96,04$$

Dengan demikian, jumlah responden minimum yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 orang.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah purposive sampling dengan pendekatan non-probability sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono dalam (Hidayat et al., 2024), purposive sampling merupakan metode penentuan sampel dengan mempertimbangkan karakteristik khusus yang relevan dengan penelitian. Adapun kriteria responden yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi: 1. Generasi Z yang lahir antara tahun 1998–2007 dan berdomisili di Kecamatan Pakisjaya. 2. Memiliki dan menggunakan aplikasi DANA. 3. Mengetahui fitur investasi emas pada aplikasi DANA. 4. Memiliki pendapatan atau uang saku bulanan sehingga memungkinkan untuk melakukan perencanaan keuangan. 5. Belum melakukan investasi emas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert. Data primer diperoleh langsung dari responden yang memenuhi kriteria penelitian, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari buku, jurnal ilmiah, serta sumber daring yang relevan.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen baik secara parsial maupun simultan terhadap variabel dependen. Seluruh proses pengolahan data dibantu oleh perangkat lunak IBM SPSS (*Statistical for Social Science*).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Karakteristik Responden

Karakteristik responden membantu mendeskripsikan hasil penelitian dan memberikan informasi lebih rinci.

**Tabel 1.** Menunjukkan Jenis Kelamin Responden.

| Gender | Konsistensi | Penyerahan |
|--------|-------------|------------|
| Pria   | 18          | 19%        |
| Wanita | 78          | 81%        |
| Jumlah | 96          | 100%       |

Sumber : Informasi Data diolah peneliti (2025)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa responden wanita adalah yang paling banyak.

**Tabel 2.** Rentang Usia Responden.

| Rentang Usia  | Konsistensi | Penyerahan |
|---------------|-------------|------------|
| 18 - 21 Tahun | 45          | 47%        |
| 22 - 27 Tahun | 65          | 68%        |
| Jumlah        | 96          | 100%       |

Sumber : Informasi Data diolah peneliti (2025)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa usia rata-rata mahasiswa Adalah antara 22 dan 27 tahun.

**Tabel 3.** Presentasi Kondisi Responden.

| No. | Pekerjaan         | Jumlah | Persentase |
|-----|-------------------|--------|------------|
| 1.  | Mahasiswa/Pelajar | 52     | 54,00%     |
| 2.  | Karyawan Swasta   | 17     | 18,00%     |
| 3.  | Wirausaha         | 5      | 5,00%      |
| 4.  | Lainnya           | 22     | 23,00%     |
|     | Total             | 96     | 100%       |

Sumber : Informasi Data diolah peneliti (2025)

Dari tabel di atas, berdasarkan pekerjaan, terlihat bahwa responden dengan pekerjaan mahasiswa atau pelajar memiliki presentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden dengan pekerjaan lainnya. 52 responden memiliki presentase sebesar 54%, 22 responden memiliki presentase sebesar 23%, 17 responden memiliki presentase sebesar 18,0%, dan 5 responden memiliki presentase sebesar 5,0%.

## Uji Instrumen

### Uji Validitas

Untuk menguji validitas penelitian ini, nilai koefisien korelasi hasil perhitungan Nilai  $r$  tabel dibandingkan dengan nilai  $r$  hitung. Nilai  $r$  tabel dinyatakan valid jika nilai  $r$  tabel lebih besar dari nilai  $r$  hitung. Nilai  $r$  tabel dihitung dengan rumus  $df = N - 2$ , di mana  $N$  adalah jumlah responden. Dengan 96 responden,  $df = 96 - 2 = 94$ . Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ , nilai  $r$  tabel adalah 0,2006. Pengujian terhadap empat variabel, masing-masing dengan lima belas item pernyataan, menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,2006), yang menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid.

**Tabel 4.** Rentang Skor dan Kategori.

| Rentang Skala | Kategori            |
|---------------|---------------------|
| 37,0 – 44,6   | Sangat Tidak Setuju |
| 44,7 – 52,2   | Tidak Setuju        |
| 52,3 – 59,8   | Cukup Setuju        |
| 59,9 – 67,4   | Setuju              |
| 67,5 – 75,0   | Sangat Setuju       |

Sumber : Data diolah peneliti (2025)

### Uji Reliabilitas

Hasil reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Reliabilitas.

| Variabel             | Cronbach Alpha | rkritis = 0,60 | Keterangan |
|----------------------|----------------|----------------|------------|
| Perencanaan Keuangan | 0,922          | 0,6            | Reliabel   |
| Kemampuan Finansial  | 0,911          | 0,6            | Reliabel   |
| Risiko Investasi     | 0,910          | 0,6            | Reliabel   |
| Minat Investasi (Y)  | 0,931          | 0,6            | Reliabel   |

Sumber : Informasi Data diolah peneliti (2025)

Kemampuan Finansial (X2) 0,911 0,6 Reliabel Risiko Investasi (X3) 0,910 0,6 Reliabel Minat Investasi (Y) 0,931 0,6 Reliabel Sumber: Data yang diolah oleh peneliti pada tahun 2025 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini sangat reliabel. Dengan dasar nilai alfa Cronbach di atas 0,60, semua item dalam penelitian ini dapat dianggap kredibel. Perencanaan Keuangan (X1) memiliki nilai alfa Cronbach 0,922, Kemampuan Finansial (X2) memiliki nilai 0,911, Risiko Investasi (X3) memiliki nilai 0,910, dan Minat Investasi Emas (Y) memiliki nilai 0,931.

**Uji Asumsi Klasik****Uji Normalitas****Tabel 6.** Uji Normalitas.

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|-------------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                           |                | Unstandardized Residual |
| N                                         |                | 96                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | 0,0000000               |
|                                           | Std. Deviation | 0,09970845              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       |                         |
|                                           | Positive       | 0,068                   |
|                                           | Negative       | -0,058                  |
| Test Statistic                            |                | 0,068                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Infomasi data diolah peneliti (2025)

Data di table output SPSS sebelumnya didistribusikan secara normal, dan nilai sig 2-tailed 0,200 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa model memenuhi salah satu persyaratan pengujian regresi.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 7.** Uji Multikolinearitas.

|       |                      | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |       | <b>t</b> | <b>Sig.</b> | <b>Collinearity Statistics</b> |       |
|-------|----------------------|---------------------------------|-------|----------|-------------|--------------------------------|-------|
| Model |                      | Standardized Coefficients       | Beta  |          |             | Tolerance                      | VIF   |
| 1     | (Constant)           | 9,180                           | 0,085 | 108,357  | 0,000       |                                |       |
|       | Perencanaan Keuangan | 0,109                           | 0,002 | 45,856   | 0,000       | 0,310                          | 3,223 |
|       | Kemampuan Finansial  | 0,295                           | 0,002 | 125,143  | 0,000       | 0,331                          | 3,021 |
|       | Risiko Investasi     | 0,438                           | 0,002 | 214,069  | 0,000       | 0,428                          | 2,339 |

a. Dependent Variabel: Minat Investasi Emas

Sumber : Informasi data diolah peneliti (2025)

Nilai VIF untuk variabel X1 adalah 3,223, X2 adalah 3,021, dan X3 adalah 2,339 kurang dari 10,00, menurut hasil analisis output SPSS. Nilai tolerabilitas untuk variabel X1 adalah 0,310, X2 adalah 0,331, dan X3 adalah 0,428. Ada kemungkinan bahwa model memenuhi syarat pengujian regresi karena tidak ada masalah multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 8.** Hasil Uji Heterokedastisitas.

|       |                      | Coefficients <sup>a</sup> |       | Standardized Coefficients Beta | t      | Sig.  |
|-------|----------------------|---------------------------|-------|--------------------------------|--------|-------|
| Model |                      |                           |       |                                |        |       |
| 1     | (Constant)           | 0,115                     | 0,055 |                                | 2,088  | 0,040 |
|       | Perencanaan Keuangan | 0,000                     | 0,002 | -0,040                         | -0,216 | 0,829 |
|       | Kemampuan Finansial  | -0,001                    | 0,002 | -0,087                         | -0,481 | 0,631 |
|       | Risiko Investasi     | 0,000                     | 0,001 | 0,046                          | 0,287  | 0,775 |

a. Dependent Variable: abs\_RES

Sumber : Informasi data diolah peneliti 2025)

Sesuai dengan data yang ditemukan nilai signifikan variabel independen X1 adalah (0,829), X2 adalah (0,631), dan X3 adalah lebih dari 0,05, seperti yang ditunjukkan dalam tabel output SPSS di atas. Tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam model ini, jadi mungkin memenuhi salah satu persyaratan pengujian regresi.

### Uji Regresi Berganda

**Tabel 9.** Hasil Uji Regresi Berganda.

|       |                      | Coefficients <sup>a</sup> |       | Standardized Coefficients Beta | t       | Sig.  |
|-------|----------------------|---------------------------|-------|--------------------------------|---------|-------|
| Model |                      |                           |       |                                |         |       |
| 1     | (Constant)           | 9,180                     | 0,085 |                                | 108,357 | 0,000 |
|       | Perencanaan Keuangan | 0,109                     | 0,002 | 0,143                          | 45,856  | 0,000 |
|       | Kemampuan Finansial  | 0,295                     | 0,002 | 0,379                          | 125,143 | 0,000 |
|       | Risiko Investasi     | 0,438                     | 0,002 | 0,570                          | 214,069 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas

Sumber : Informasi data diolah peneliti (2025)

Menurut dari analisis tabel berikut menunjukkan model persamaan regresi:

$$Y = 9,180 + 0,109X_1 + 0,295X_2 + 0,438X_3 + e$$

Nilai konstanta 9,180 mengindikasikan pada saat variabel perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi diasumsikan bernilai nol, maka tingkat koefisien regresi perencanaan keuangan sebesar 0,109 menunjukkan minat investasi emas pada 9,180. bahwa dengan asumsi variabel independen lainnya tidak berubah, setiap peningkatan satu satuan pada perencanaan keuangan akan diikuti oleh kenaikan minat investasi emas sebesar 0,109. Koefisien regresi kemampuan finansial sebesar 0,295 mengartikan peningkatan kemampuan finansial sebesar satu satuan berkontribusi pada peningkatan minat investasi emas

sebesar 0,295. Koefisien regresi risiko investasi Investasi 0,438 menunjukkan bahwa minat investasi emas akan meningkat setiap kenaikan satu satuan pada risiko investasi.

### *Uji T (Parsial)*

**Tabel 40.** Hasil Uji T.

| Model | Coefficients <sup>a</sup> |       |       |                                | t       | Sig.  |
|-------|---------------------------|-------|-------|--------------------------------|---------|-------|
|       |                           |       |       | Standardized Coefficients Beta |         |       |
| 1     | (Constant)                | 9,180 | 0,085 |                                | 108,357 | 0,000 |
|       | Perencanaan Keuangan      | 0,109 | 0,002 | 0,143                          | 45,856  | 0,000 |
|       | Kemampuan Finansial       | 0,295 | 0,002 | 0,379                          | 125,143 | 0,000 |
|       | Risiko Investasi          | 0,438 | 0,002 | 0,570                          | 214,069 | 0,000 |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas

Sumber: Informasi data diolah peneliti (2025)

Dengan menghitung derajat kebebasan menurut hasil uji t, minat investasi emas dipengaruhi oleh komponen berikut:

Perencanaan Keuangan (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi emas, dengan nilai t hitung 45,856 lebih besar dari t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Kemampuan Keuangan (X2): Nilai t hitung 125,143 t tabel 1,986 lebih besar, dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa minat investasi emas sangat dipengaruhi oleh kemampuan keuangan. Risiko Investasi (X3): Dengan dampak signifikan terhadap minat investasi emas oleh risiko investasi, nilai t hitung 214,069 lebih besar dari nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 lebih rendah dari 0,05.

### *Uji F (simultan)*

**Tabel 11.** Hasil Uji F (simultan).

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |            |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|------------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F          | Sig.              |
| 1                  | Regression | 3383,017       | 3  | 1127,672    | 109845,747 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 0,944          | 92 | 0,010       |            |                   |
|                    | Total      | 3383,962       | 95 |             |            |                   |

a. Dependent Variable: Minat Investasi Emas

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Risiko Investasi, Kemampuan Finansial

Sumber: Informasi data diolah peneliti (2025)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa F tabel sebesar 3,095 lebih kecil dari F hitung sebesar 109.845,747, dan nilai signifikansi 0,000 adalah 0,05. Ini menunjukkan bahwa minat investasi emas sangat dipengaruhi oleh perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi.

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Table 12.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>).

| Model Summary                                                                          |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                                                  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                                                      | .913 <sup>a</sup> | .833     | .828              | 2.713                      |
| a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan, Risiko Investasi, Kemampuan Finansial |                   |          |                   |                            |

Sumber: Informasi data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai R sebesar 0,913 ditemukan, menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan risiko investasi terhadap minat investasi emas. Ketiga variabel independen bertanggung jawab atas 83,3% dari variasi minat investasi emas, menurut nilai R Square sebesar 0,833. 16,7% sisa dipengaruhi oleh variabel luar penelitian ini.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat Generasi Z untuk berinvestasi emas melalui aplikasi DANA dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh perencanaan keuangan, kemampuan finansial, dan persepsi risiko investasi. Keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh karakteristik instrumen emas, tetapi juga oleh kesiapan individu dalam mengelola keuangan serta memahami risiko. Perencanaan keuangan yang baik mendorong alokasi dana secara terstruktur sehingga investasi emas menjadi bagian dari strategi keuangan jangka menengah dan panjang. Hal ini berkaitan dalam (Sari et al., 2022) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan meningkatkan kesadaran Generasi Z untuk berinvestasi secara sistematis melalui media digital.

Kemampuan finansial juga berperan signifikan dalam meningkatkan minat investasi emas. Kondisi keuangan yang stabil mencerminkan kesiapan individu untuk berinvestasi tanpa mengganggu kebutuhan sehari-hari, sehingga keputusan investasi menjadi lebih rasional dan percaya diri. Hasil ini sejalan (Asrifah & Rapini, 2022) yang menyatakan bahwa kemampuan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi emas dalam konteks digital.

Selanjutnya, persepsi risiko investasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat investasi emas. Penemuan ini menunjukkan bahwa Gen Z menggunakan pemahaman risiko untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian (Johan & Azariani, 2025) yang menemukan bahwa persepsi risiko memengaruhi minat investasi emas. Sehingga pengembangan layanan investasi emas digital perlu mempertimbangkan ketiga aspek tersebut secara menyeluruh

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil analisis di Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang, menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki minat tinggi untuk berinvestasi emas melalui aplikasi DANA. Minat tersebut dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh perencanaan keuangan dan kemampuan finansial, yang mencerminkan kesiapan dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, persepsi risiko investasi juga berpengaruh positif, menunjukkan bahwa pemahaman risiko mendorong Generasi Z untuk berinvestasi secara lebih bijaksana.

### DAFTAR REFERENSI

- Arum. (2023). *Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru*.
- Asrifah, Y. N., & Rapini, T. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, kemampuan finansial, dan lingkungan keluarga terhadap minat investasi mahasiswa. *J-MACC*, 6(2), 1–9. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Bayuputra, R., & Samudro. (2021). Indonesia Investment Authority. *12160*(7), 2–6.
- Fadilla, & Khalidin, R. (2021). The effect of SBI levels on price stability sharia shares in sharia capital market according to the perspective of syirkah. *Dusturiyah*. <https://doi.org/10.22373/dusturiyah.v1i2.8431>
- Johan, I. R., & Azariani, S. A. (2025). Risk perception, financial self-efficacy, and interest in gold investment among Gen Z. *JIKK*, 18(1), 26–37. <https://doi.org/10.24156/jikk.2025.18.1.26>
- Mahanani, F. (2023). A review of sharia economic laws on gold investment in the gold savings feature of the Dana application. *9*(01), 1129–1138.
- Nurdiansyah, A. (2025). *Dana*.
- Nurfattah, & Mahmudi. (2024). Pengaruh persepsi investasi, keamanan, dan risiko investasi terhadap minat investasi emas digital melalui fitur e-mas pada aplikasi BSI Mobile (studi empiris mahasiswa di Purwokerto).
- Putri, S., Sihabudin, R. F., & (2025). The influence of economic uncertainty, investment knowledge, and investment motivation on Gen Z's interest in precious metal gold investment (study on university students in Karawang). *6*(4), 3949–3962.
- Sari, M. P., Irdhayanti, E., History, A., Perencanaan, P., Keuangan, S., & Keuangan, P. (2022). Perencanaan keuangan pada mahasiswa. *Economina*, 1(November). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i3.100>
- Tamam, A. B., & Ihsanuddin, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat mahasiswa dalam investasi saham syariah. *Al-Musthofa*, 6, 46–57. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i1.1678>
- Trisaningsih, & Sihabudin, R. F. (2022). Pengaruh influencer dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa. *JBE*, 3(2), 82–89. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i2.1705>

- Wawan, A. D. E. (2024). *Pengaruh pengetahuan, keamanan, dan persepsi risiko investasi terhadap minat berinvestasi tabungan e-mas digital*.
- Yerianto, M. M. (2024). Perilaku keuangan pada pelaku UMKM batik di Jimea. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 8(1), 1063–1079. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3793>